

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan simpulan, dan saran-saran untuk penelitian selanjutnya. Simpulan diambil berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh pada penelitian ini. Saran penelitian diuraikan dengan harapan peneliti selanjutnya mampu menindaklanjuti penelitian ini.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel apa saja yang mempengaruhi penghindaran pajak pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 sebanyak 116 sampel. Variabel bebas pada penelitian ini adalah dewan komisaris independen, komite audit, leverage dan intensitas modal. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

1. Dari 4 hipotesis yang diajukan, berdasar analisis statistika, hanya Komite Audit (X_2) yang memiliki pengaruh terhadap Penghindaran Pajak (Y), sedang Dewan Komisaris Independen (X_1), Leverage (X_3) dan Intensitas Modal (X_4) tidak memiliki pengaruh.
2. Arah hubungan dari variabel Dewan Komisaris Independen dan Komite Audit adalah negatif, sedangkan arah hubungan dari variabel Leverage dan Intensitas Modal adalah positif.
3. Hasil uji koefisien determinasi variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan sebesar 0,044 atau 4,4% oleh dewan komisaris independen. Artinya, variabel

dewan komisaris independen hanya dapat menjelaskan variasi variabel independen sebesar 4,4%, sedangkan sisanya yaitu 95,6% dijelaskan oleh variabel lain.

4. Hasil uji koefisien determinasi variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan sebesar 0,203 atau 20,3% oleh komite audit. Artinya, variabel komite audit hanya dapat menjelaskan variasi variabel independen sebesar 20,3%, sedangkan sisanya yaitu 79,7% dijelaskan oleh variabel lain.
5. Hasil uji koefisien determinasi variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan sebesar 0,001 atau 0,1% oleh leverage. Artinya, variabel leverage hanya dapat menjelaskan variasi variabel independen sebesar 0,1%, sedangkan sisanya yaitu 99,9% dijelaskan oleh variabel lain.
6. Hasil uji koefisien determinasi variabel penghindaran pajak dapat dijelaskan sebesar 0,034 atau 3,4% oleh intensitas modal. Artinya, variabel intensitas modal hanya dapat menjelaskan variasi variabel independen sebesar 3,4%, sedangkan sisanya yaitu 96,6% dijelaskan oleh variabel lain.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, disadari masih terdapat banyak keterbatasan. Sehingga diberikan beberapa saran untuk pengembangan penelitian berikutnya:

1. Bagi peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan indikator lain dalam mengukur penghindaran pajak. Misalnya dengan menggunakan pengungkapan terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan periode penelitian agar lebih terlihat konsistensi dari variabel yang digunakan atau dapat juga dengan menggunakan jenis perusahaan sektor yang berbeda agar dapat mengetahui kemungkinan perusahaan melakukan penghindaran pajak.